

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Identitas Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Campurdarat yang beralamat di Jalan Popoh Indah, Desa Ngentrong, Kecamatan Campurdarat, Kabupaten Tulungagung, Kode Pos 66272, Telepon (0355) 531217, nama Kepala Sekolah SMAN 1 Campurdarat adalah Subagas, S.Pd. pembelajaran di SMAN 1 Campurdarat ini dimulai pukul 07.00 - 13.30 WIB.

##### **2. Deskripsi Data Sebelum Penelitian**

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian ini adalah meminta izin ke SMAN 1 Campurdarat dengan memberikan surat izin penelitian kepada pihak sekolah (*lampiran 11*). setelah memperoleh izin secara lisan maupun tulisan oleh pihak sekolah, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang meliputi kelas XII IPA-1 sampai dengan kelas XII IPS-4 dengan jumlah 243 siswa. Peneliti menggunakan metode *cluster sampling* dalam pengambilan sampel. Dari 9 kelas, peneliti mengambil 2 kelas secara random yang digunakan sebagai sampel, yaitu kelas XII IPA-2 dan kelas XII IPA-5. Kelas XII IPA-2 sebanyak 29 siswa yang terdiri dari 13 siswa

laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan kelas XII IPA-5 sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun angket sebagai instrument utama penelitian yang akan digunakan pada kelas yang dijadikan sampel penelitian. Kemudian angket tersebut dikonsultasikan kepada ahli yang dibantu dengan kisi-kisi instrument, hal ini dimaksudkan agar mendapat validasi. Karena selain menggunakan validasi perhitungan, peneliti juga menggunakan uji validitas konstruksi yang diuji oleh ahli. Dan yang memberikan validasi pada instrumen penelitian ini adalah Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Nurul Amin, M.Ag. Setelah instrumen disetujui oleh ahli, maka peneliti segera melakukan penelitian, namun sebelumnya harus dengan menguji validitas dan reliabilitas instrument penelitian terlebih dahulu.

Penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan baik kelas XII IPA 2 ataupun XII IPA 5. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

<b>Kelas</b>	<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Waktu</b>
Kelas XII IPA 2	Kamis, 26 Januari 2017	Jam ke 5-6
Kelas XII IPA 5	Rabu, 25 Januari 2017	Jam ke 5-6

### 3. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung. Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi, metode observasi, metode angket, dan metode wawancara.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data siswa dan guru (*lampiran 3*), data nilai UAS siswa semester ganjil tahun ajaran 2016/2017, foto pelaksanaan selama penelitian (*lampiran 8*), Metode observasi digunakan oleh peneliti untuk mengetahui aktivitas pembelajaran di dalam kelas. Metode angket dilakukan peneliti untuk mengetahui kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru (*lampiran 5*).

#### a. Skor Angket Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional

##### Guru PAI

Data skor angket kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI diperoleh dari angket, angket tersebut berisi tentang aspek pedagogik dan profesional. Terdiri dari 24 pertanyaan yang masing masing memiliki 5 alternatif jawaban yaitu: jawaban SL (5), SR (4), KD (3), JR (2), dan TP (1). Adapun hasil dari penyebaran angket kelas XII IPA-2 dan XII IPA 5 terlihat pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Angket Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional guru PAI yang diwakili oleh kelas XII IPA 2 dan XII IPA 5 SMAN 1 Campurdarat Tulungagung**

No.	Kompetensi Pedagogik (X1)	Kompetensi Profesional (X2)
1	55	45
2	58	49
3	56	44
4	57	50
5	54	51
6	59	47
7	56	45
8	54	49
9	55	49
10	60	50
11	58	46
12	56	45
13	61	49
14	54	47
15	59	49
16	57	46
17	54	45
18	54	48
19	53	45
20	59	51
21	45	48
22	49	47
23	44	50
24	50	51
25	51	48
26	47	46
27	45	47
28	49	52
29	49	48
30	50	43
31	46	41
32	45	40
33	49	38
34	47	42
35	49	36
36	46	42

37	45	43
38	48	42
39	45	41
40	51	41
41	52	42
42	47	45
43	44	42
44	51	44
45	52	40
46	49	44
47	50	43
48	48	41
49	47	45
50	31	33
51	45	42
52	47	38
53	49	42
54	44	43
55	52	43
56	43	44

b. Nilai Hasil Belajar PAI Siswa

Data nilai hasil belajar siswa diambil dari arsip nilai rapor terakhir siswa. Data nilai rapor terakhir siswa dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 4.3 Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XII IPA 2  
SMAN 1 Campurdarat Tulungagung**

No.	Nama	Nilai (Y)
1	AISYAH AURA IRDIANA	85
2	ANANG SYAHBARUL AMRI	85
3	ARSENDA FERDIANA YUONO	86
4	CHOIRUL MUSTOFA	84
5	DEDEN EKO ALFIANTO	80
6	DIANA NUR SANTI	80
7	DWI KURNIA SARI	80
8	EDO DWI PRADANA	80
9	EKO SETYO BUDI	82
10	ELIN PUJI LESTARI	83
11	ELOK RAHAYU	82
12	ERIN NOVITASARI	85

13	FAISAL DWI SAPUTRO	87
14	FETI PUTRI SAPANAH	86
15	HENIK RETNO SARI	83
16	ILHAM MAFIAN	87
17	KARINA AGUSTA YURIATI	88
18	KIKIS HAYU ANGGRAENI	85
19	LIA NURHIDAYAH	84
20	LINA TRIANI	82
21	MEGA PRATIWI	81
22	MOHAMAD SAIFUDIN	82
23	RICKI BOBI SANTOSO	88
24	RICO TRI YOGASWARI	86
25	RIFKI AMONG HASTARI	88
26	RISKA ARNI VANDIA	84
27	SYARAFUL UMMAH	83
28	TIKA AJI NURNASARI	80
29	YOHAN RENDRA NURJEVEN	83

**Tabel 4.4 Hasil Belajar PAI Siswa Kelas XII IPA 5**

**SMAN 1 Campurdarat Tulungagung**

No.	NAMA	NILAI (Y)
1	AGISNA KHOIRUN NIZAR	82
2	AJI ROHMANU	81
3	ANDIKA SALVA	80
4	ANIS SUKMANA PUTRI	88
5	ANIS WIGATIANA	80
6	ARDISCA EVANANDY	80
7	ARJUN BAHROINI YAHYA	84
8	CICIK PUTRI PRIMADANI	85
9	DESI AMBAR WATI	80
10	EFFA TWINTASARI	85
11	ERFAN MIKA YULIANTO	84
12	ERLYANA NORA ARDHILLA	80
13	KHUSNIA ALFI HIDAYAH	93
14	LINDA DWI KARTIKA	80
15	LOVI LADYA ANGGERLYA	88
16	MARTIN ARIF SAPUTRO	85
17	MOHAMAD ANDREANTO EFENDI	80

18	OKKY	82
19	PITRI HARIANI	86
20	QORI ALHIJAZI LUKMANU	83
21	REVI CATRINE AFIMA	82
22	RISKI RINA JUWITA	82
23	SHEILA SEFIANA MANDASARI	90
24	SHODIQ IMAM PURNOMO	88
25	SISKA MEI PRATIWI	90
26	THOYIB DWI HANDOKO	84
27	UKIP DWI AMANDA SARI	85

## **B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Setelah data terkumpul, diperlukan adanya analisis data. Sebelum analisis data dilakukan, akan ada uji prasyarat yaitu uji linieritas yang meliputi uji normalitas dan bebas dari asumsi klasik (multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi terlebih dahulu. Untuk mengetahui data tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk uji hipotesis (regresi ganda). Adapun uji persyaratan untuk regresi ganda adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis validasi, yakni validasi ahli dan validasi dengan perhitungan. Validasi ahli peneliti mengambil dari dosen IAIN Tulungagung yaitu: Bapak Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Bapak Nurul Amin, M.Ag. Pada hasil validasi angket, Bapak Agus Purwowidodo, M.Pd. dan Bapak Nurul Amin, M.Ag memberikan kesimpulan bahwa angket layak digunakan dengan perbaikan (*Lampiran 6*). Setelah mendapat validasi, peneliti

memperbaiki angket kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru,, lalu angket tersebut diuji cobakan kepada siswa yang tidak terpilih menjadi sampel. Uji coba angket ini, peneliti memilih 10 responden.

Setelah angket diuji cobakan, hasil tersebut akan diuji validitas untuk menentukan angket motivasi tersebut valid atau tidak. Adapun perhitungan validitas tersebut dilakukan dengan manual dengan menggunakan rumus *product moment* dan menggunakan *SPSS 22.0*.

Langkah-langkah pengujian hasil uji coba angket motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

$H_0$  : Data tidak valid

$H_1$  : Data valid

- 2) Menentukan kriteria

Jika Sig. < 0,05 maka  $H_0$  ditolak

Jika Sig.  $\geq$  0,05 maka  $H_0$  diterima

- 3) Hasil output *SPSS 22.0* (lampiran 7)

- 4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil output uji validitas angket dapat diambil keputusan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Keputusan Uji Validitas Angket**

No. Soal	Nilai Sig	Taraf signifikansi	Hasil	Keputusan
1	0,009	0,05	$0,009 < 0,05$	Valid

2	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
3	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
4	0,008	0,05	$0,008 < 0,05$	Valid
5	0,009	0,05	$0,009 < 0,05$	Valid
6	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
7	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
8	0,004	0,05	$0,004 < 0,05$	Valid
9	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
10	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
11	0,004	0,05	$0,004 < 0,05$	Valid
12	0,001	0,05	$0,001 < 0,05$	Valid
13	0,004	0,05	$0,004 < 0,05$	Valid
14	0,018	0,05	$0,018 < 0,05$	Valid
15	0,028	0,05	$0,028 < 0,05$	Valid
16	0,013	0,05	$0,013 < 0,05$	Valid
17	0,003	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
18	0,004	0,05	$0,004 < 0,05$	Valid
19	0,018	0,05	$0,018 < 0,05$	Valid
20	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
21	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
22	0,003	0,05	$0,003 < 0,05$	Valid
23	0,002	0,05	$0,002 < 0,05$	Valid
24	0,012	0,05	$0,012 < 0,05$	Valid

Jadi, dapat disimpulkan bahwa 24 item pertanyaan dikatakan valid.

## b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu analisis yang menunjukkan tingkat kemantapan dan ketepatan alat ukur atau instrumen penelitian. Pengujian reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal dalam angket kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI yang akan diujikan reliabel atau tidak. Untuk uji reliabilitas peneliti juga menghitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 22.0 for windows*. Untuk hasil output dari *SPSS 22.0* dapat terlihat sebagai berikut:

- 1) Membuat hipotesis

$H_0$  : Data tidak bersifat reliabel

$H_1$  : Data bersifat reliabel

- 2) Menentukan criteria

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,666) maka  $H_0$  diterima

Jika  $r$  hitung  $\geq$   $r$  tabel (0,666) maka  $H_0$  ditolak

- 3) Hasil output *SPSS 22.0*

**Tabel 4.6 Data Output Uji Reliabilitas**

**Angket Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru PAI**

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.764	.979	25

**Tabel 4.7 Data Output Uji Reliabilitas Angket Per Item****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	142.00	932.444	.758	.	.754
Soal_2	142.40	915.600	.832	.	.749
Soal_3	141.60	944.044	.838	.	.757
Soal_4	142.40	930.711	.767	.	.754
Soal_5	142.00	932.444	.758	.	.754
Soal_6	141.60	934.489	.840	.	.755
Soal_7	141.60	934.489	.840	.	.755
Soal_8	141.90	933.878	.809	.	.754
Soal_9	141.60	944.044	.838	.	.757
Soal_10	142.40	915.600	.832	.	.749
Soal_11	141.90	933.878	.809	.	.754
Soal_12	142.00	908.667	.875	.	.747
Soal_13	141.90	933.878	.809	.	.754
Soal_14	142.20	925.289	.709	.	.752
Soal_15	142.70	931.122	.671	.	.754
Soal_16	142.10	930.989	.732	.	.754
Soal_17	142.10	926.544	.818	.	.752
Soal_18	141.90	933.878	.809	.	.754
Soal_19	142.20	925.289	.709	.	.752

Soal_20	141.60	944.044	.838	.	.757
Soal_21	141.60	934.489	.840	.	.755
Soal_22	142.10	926.544	.818	.	.752
Soal_23	141.60	944.044	.838	.	.757
Soal_24	142.10	930.544	.741	.	.754
Total_Skor	72.50	242.722	1.000	.	.764

#### 4) Pengambilan Keputusan

Dari tabel *Cronbach's Alpha* terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas angket adalah 0,764. Hasil uji ini lebih besar dari 0,666 (tabel *r product moment*). Jadi perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dengan hasil  $0,764 \geq 0,666$ . Berdasarkan kesimpulan menunjukkan bahwa angket yang diajukan peneliti adalah angket yang reliabel.

Karena soal tes memenuhi validitas dan reliabilitas maka soal tes dapat digunakan sebagai instrument tes.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Sebagai prasyarat penggunaan uji regresi ganda data harus homogen. Uji homogenitas digunakan pada sampel yang dikehendaki oleh peneliti, sampel tersebut adalah pada kelas XII IPA-2 dan XII IPA-5. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelas yang digunakan

sebagai sampel dalam penelitian homogen atau tidak, apabila homogenitas terpenuhi, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis menggunakan regresi ganda. Data yang digunakan dalam uji homogen ini adalah nilai UAS semester ganjil tahun 2016/2017 yang didapat dari guru PAI kelas XII. Perhitungan homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS 22.0*.

Berikut tabel hasil uji homogenitas dengan menggunakan *SPSS 22.0* pada kedua kelas:

1) Membuat hipotesis

$H_0$ : Tidak ada perbedaan varians dari beberapa kelompok (homogen)

$H_1$ : Ada perbedaan varians dari beberapa kelompok (tidak homogen)

2) Menentukan kriteria

a) Jika signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

b) Jika signifikansi atau nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima

3) Hasil output *SPSS 22.0*

**Tabel 4.8 Data Output Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil_Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.520	1	54	.118

4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,118. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut mempunyai nilai varians yang sama (homogen).

#### **b. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametrik test*. Model data yang dipakai adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Data dikatakan normal jika *Sign.* Atau Probabilitas  $> 0.05$

Berikut adalah hasil normalitas data dengan uji *kolmogorov-smirnov*:

**Tabel 4.9**

**Normalitas data kompetensi pedagogik,  
profesional, dan hasil belajar PAI**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pedagogik	Profesional	Hasil Belajar
N		56	56	56
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	50.54	44.77	83.86
	Std. Deviation	5.553	4.018	3.124
Most Extreme Differences	Absolute	.091	.075	.117
	Positive	.091	.066	.117
	Negative	-.084	-.075	-.108
Test Statistic		.091	.075	.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>	.200 <sup>c,d</sup>	.055 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan table 4.5 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka kompetensi pedagogik *Sign* 0,200, Kompetensi profesional *Sign* 0,200, dan Hasil Belajar PAI *Sign* 0,055. Karena *Sign* > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### c. Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel bebas tidak memiliki hubungan linier satu sama lain (multikolinieritas). Jika terjadi hubungan linier antar variabel bebas akan membuat prediksi atas variabel terikat menjadi bias karena terjadi masalah pengaruh diantara variabel bebasnya. Variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas

meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Multikolinieritas data kompetensi pedagogik,**  
**profesional, dan hasil belajar PAI**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	84.713	5.008		16.915	.000		
	Pedagogik	.006	.094	.011	.066	.947	.675	1.482
	Profesional	-.026	.130	-.034	-.201	.841	.675	1.482

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

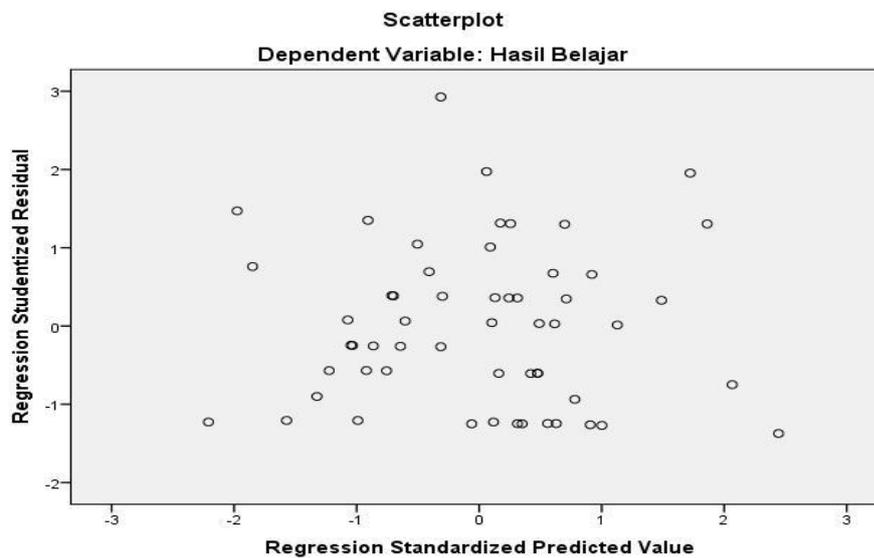
Berdasarkan tabel 4.6 *Coefficients<sup>a</sup>* tersebut diketahui bahwa nilai VIF kompetensi pedagogik 1,482, dan Kompetensi profesional 1,482. Hasil ini berarti variabel terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas karena hasil VIF lebih kecil dari 10.

#### d. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui data heteroskedastisitas ataupun tidak. Uji regresi dapat dilakukan jika data tidak heteroskedastisitas. Data tidak heteroskedastisitas jika: (1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, (2) Titik-titik data tidak menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, (3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja. Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

#### Gambar 4.1

**Heteroskedastisitas data kompetensi pedagogik,  
profesional, dan hasil belajar PAI**



Berdasarkan gambar 4.1 *Scatterplot* dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas.

**e. Autokorelasi**

Uji auto korelasi digunakan untuk mengetahui data autokorelasi atau tidak. Regresi berganda mengasumsikan residu observasi seharusnya tidak berkorelasi atau bebas. Untuk uji autokorelasi dapat dilakukan pengujian *Durbin Watson* (DW) sebagai berikut:<sup>1</sup>

- a)  $1.65 < DW < 2.35$  tidak terjadi autokorelasi.
- b)  $1.21 < DW < 1.65$  atau  $2.35 < DW < 2.79$  tidak dapat disimpulkan.
- c)  $DW < 1.21$  atau  $DW > 2.79$  terjadi autokorelasi.

Adapun hasil uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.11**

**Autokorelasi data kompetensi pedagogik,**

<sup>1</sup>Cornelius Trihendadi, SPSS 12 Statistik Inferen Teori Dasar dan Aplikasinya (Yogyakarta: Andi,2005) hal. 98

### profesional, dan hasil belajar PAI

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.029 <sup>a</sup>	.001	-.037	3.181	1.773

a. Predictors: (Constant), Profesional, Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.7 nilai DW *Model Summary<sup>b</sup>* diperoleh nilai sebesar 1,773. Jadi, karena  $1,65 < 1,773 < 2,35$  maka menurut Markridakis, dkk dalam buku Agus Eko Sujianto adalah tidak ada autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

Berdasarkan uji normalitas dan bebas dari asumsi klasik tersebut, maka dapat dikatakan linier atau normal, atau bebas dari asumsi klasik, sehingga analisis data regresi ganda dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji statistik regresi ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12**

#### **Uji regresi 2 prediktor (kompetensi pedagogik dan profesional terhadap hasil belaja PAI) dengan SPSS 16.0**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.029 <sup>a</sup>	.001	-.037	3.181

a. Predictors: (Constant), Profesional, Pedagogik

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.445	2	.223	.022	.978 <sup>b</sup>
	Residual	536.412	53	10.121		
	Total	536.857	55			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Profesional, Pedagogik

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84.713	5.008		16.915	.000
	Pedagogik	.006	.094	.011	.066	.947
	Profesional	-.026	.130	-.034	-.201	.841

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan rumusan masalah pada BAB I, Regresi ganda ini digunakan untuk menganalisis:

**a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.**

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung}$  0,066 dan *Sign* 0,947 untuk kompetensi Pedagogik. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak dengan melihat signifikansi t-test dan nilai *Sign* tersebut. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan taraf *Sign* dibawah atau sama dengan 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebelum melihat tabel nilai-nilai  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan

sampel yang diteliti dengan rumus  $db=N-2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti (N) adalah 56 siswa, maka  $db=56-2=54$ . Nilai  $db=54$  berada diatas 40, oleh karena itu digunakan  $db$  yang terdekat yaitu  $db=60$ . Berdasarkan nilai  $db=60$ , pada taraf signifikansi 5% ditemukan  $t_{tabel}=2,00$ .

Adapun Hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$ = Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

$H_a$ = Ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}$  ( $5\% = 0,066$ )  $< t_{tabel}$  (2,00) dan pada taraf  $Sign$   $0,947 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$ , yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

**b. Pengaruh kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.**

Berdasarkan tabel pada output (*Coefficients*), terbaca tingkat nilai signifikansi  $t_{hitung}$  0,021 dan  $Sign$  0,841 untuk kompetensi Profesional. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan apakah diterima atau ditolak sama dengan poin sebelumnya.

$H_0$ = Tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

$H_a$ = Ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Dilihat dari tabel nilai signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $t_{hitung}$  ( $5\% = 0,021$ )  $< t_{tabel}$  (2,00) dan pada taraf  $Sign$   $0,841 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$ , yang artinya tidak ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

**c. Pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.**

Berdasarkan tabel 4.8 pada output (ANOVA), terbaca nilai signifikansi  $F_{hitung}$  sebesar 0,022 dengan taraf  $Sign$  0,978. Ketentuan penerimaan ataupun penolakan terjadi jika signifikansi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan taraf  $Sign$  dibawah atau sama dengan 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Untuk menentukan nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dengan nilai  $df$  (derajat kebebasan pembilang) dan  $df$  (derajat kebebasan penyebut), pada tabel Anova diatas nilai  $df$  (pembilang) = 2 dan  $df$  (penyebut) = 55, didapat 3,17 untuk taraf 5% dan 5,01 untuk 1%. Umumnya, output ini

digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama  $X_1, X_2$  berpengaruh terhadap  $Y$ .

Adapun hipotesis yang dikemukakan adalah:

$H_0$  = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

$H_a$  = Ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

Dilihat dari tabel signifikansi yang didapat yaitu signifikansi  $F_{hitung}$  0,022 <  $F_{tabel}$  (5% = 3,17 dan 1% = 5,01) dan taraf  $Sign$  0,978 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan menerima  $H_0$  yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru PAI terhadap hasil belajar PAI siswa kelas XII di SMAN 1 Campurdarat Tulungagung.

